

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Satori., et all. (2011:25) adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan atau fakta, dibentuk dengan kalimat sesuai dengan teknik pengumpulan dan analisa data yang didapat dari kondisi yang alamiah.

Sedangkan pendapat Moleong,MA (2014) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan, menyusun, serta menyajikan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas pada obyek yang diteliti (Puspitasari & Poputra, 2016).

Tujuan dari metode deskriptif adalah membuat deskripsi penyajian laporan penelitian dari data yang berasal dari wawancara,catatan lapangan, foto atau dokumen resmi lainnya. (Moleong,MA, 2014).

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini hanya mengumpulkan data-data, mencari

fakta dan kemudian menganalisis dengan cara mengumpulkan dan menyusun data untuk selanjutnya dianalisis dan diintegrasikan kesesuaiannya.

3.2. Fokus Penelitian

3.2.1 Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan semua bentuk imbalan tanda bakas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para karyawannya yang sudah bekerja pada perusahaan tersebut. Biasanya imbalan jasa ini dibayarkan pada 30 hari masa kerja atau tergantung dari prosedur perusahaan tersebut.

Sedangkan definisi imbalan kerja menurut IAI,2015 adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan suatu entitas dalam pertukaran atas jasa yang diberikan suatu entitas dalam pertukaran atas jasa yang diberikan untuk pekerja.

3.2.2 PSAK No, 24 Revisi 2013

PSAK No. 24 adalah aturan akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk mengatur seluruh hal mengenai imbalan kerja. Dalam masa berlakunya PSAK No,24 ini telah mengalami beberapa revisi yaitu pada tahun 2004, 2010 dan 2013. PSAK No. 24 revisi 2013 ini adalah bentuk perubahan dari PSAK No. 24 sebelumnya yakni PSAK No.24 (2010).

Perbedaan mendasar pada keduanya adalah pada PSAK No.24 (2013) telah menghapus metode pencatatan melalui koridor dan diganti dengan metode tanpa koridor. Dimana metode tanpa koridor adalah metode pencatatan kerugian dan keuntungan melalui OCI.

Penghapusan metode koridor ini dilakukan karena dinilai tidak memenuhi unsur transparansi pada pelaporan keuangan perusahaan.

3.3. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2017 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data berupa angka – angka yang dapat dihitung.. Contohnya laporan keuangan 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan berupa arsip, laporan keuangan atau dokumen pendukung lainnya. (Sugiyono,2011).

Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

Berikut adalah daftar nama perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode laporan keuangan tahun 2015 dan dijadikan sumber data oleh peneliti :

1. INDF = PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. MYOR = PT Mayora Indah Tbk.
3. ROTI = PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4. STTP = PT Siantar Top Tbk.
5. AISA = PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk..

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi yang didapat dari pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada.
2. Teknik perpustakaan yaitu dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang mendukung penelitian ini.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data ini mempunyai tujuan untuk membuat penyelesaian dan menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah yang telah dibuat, serta memberikan simpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

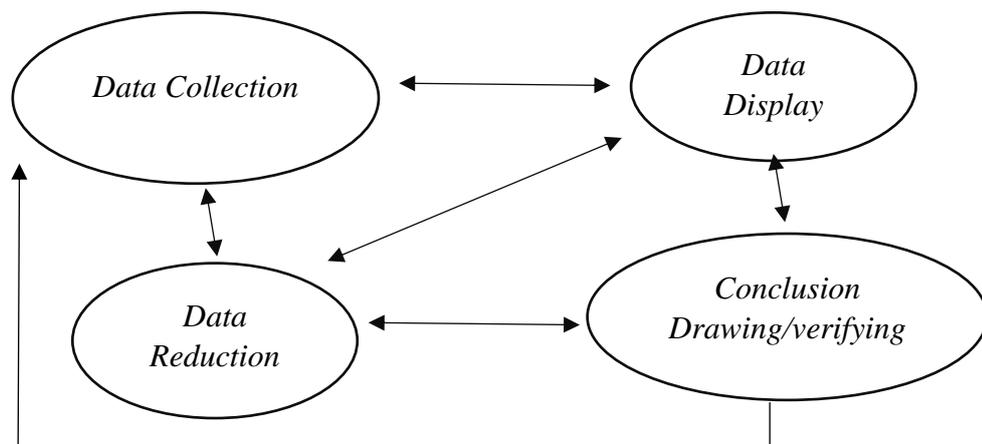
Peneliti mengawali penelitian ini dengan mencari data, mengumpulkan dan membaca jurnal-jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan acuan penelitian yang sedang dijalani. Untuk dijadikan landasan teori, peneliti membaca buku-buku

referensi terkait pembahasan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sebagai objek penelitian yang juga dijadikan sumber informasi terkait pembahasan masalah dalam penelitian ini.

Menurut Satori.,et all (2011) langkah yang ditempuh Miles dan Huberman (1992:20) dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif



(Sumber : Satori.,et all,2011)

Teknik analisis data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Collection*, yaitu suatu proses mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian. Data-data yang dicari dan dikumpulkan adalah laporan keuangan perusahaan serta literatur buku. Peneliti akan mengumpulkan dan mencari data laporan keuangan dari 5 perusahaan objek, melihat

komponen laporan keuangan mulai dari laporan neraca, laporan laba/rugi, perubahan ekuitas, arus kas sampai laporan keuangan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti

2. *Data Reduction*, yaitu sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan semua data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Peneliti memusatkan analisis imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang bersumber dari laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan sebagai tambahan informasinya, Sedangkan komponen pasca kerja dan pesangon peneliti memusatkan sumber data ke laporan arus kas hingga catatan atas laporan keuangan.
3. *Data Display*, yaitu kegiatan penyusunan informasi yang lengkap ke dalam suatu bentuk yang berurutan, sehingga menjadi lebih terfokus dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data. Penyajian data pada penelitian ini adalah berupa data-data dari perusahaan yang kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 revisi 2013 tentang imbalan kerja.
4. *Conclusion*, merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Hasil kesimpulan dari penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai kesesuaian penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) terhadap laporan keuangan sepanjang tahun perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.